

# Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share terhadap Return Saham

Andre Yasir, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jalan Tamansari No. 1 Bandung 40116

E-mail : 1bonansa1122@gmail.com, 2azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract**—This study aims to analyze the effect of Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share on Stock Return. The object in this study is the Food and Beverage Company Sub-Sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. The sample technique used was purposive sampling method with a total of 35 companies and obtained 15 company data. The type of research used in this research is quantitative. The results of research that has been conducted using classical tests and hypothesis testing based on multiple regression analysis show that Market Value Added (MVA), Earning Per Share (EPS) have a significant effect on Stock Returns, and Economic Value Added (EVA) has no effect on Stock Returns. Simultaneously, EVA, MVA, EPS have a significant effect on Stock Return with an R-Square value of 0.197. This shows that the independent variable Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share affects the dependent variable Stock Return by 19.7% while 80.3% is influenced by other variables.

**Keyword** : Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Earning Per Share (EPS), Stock Return.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share terhadap Return Saham. Objek dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling method dengan jumlah 35 perusahaan dan diperoleh 15 data perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji klasik dan uji hipotesis berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Market Value Added (MVA), Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dan Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Secara simultan, EVA, MVA, EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan nilai R-Square sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share mempengaruhi variabel dependen Return Saham sebesar 19,7% sedangkan 80,3% dipengaruhi variabel lain.

**Kata Kunci**—Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Earning Per Share (EPS), Return Saham.

## I. PENDAHULUAN

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat berpengaruh

terhadap pola kehidupan, termasuk dalam hal investasi. Masyarakat telah menyadari pentingnya melakukan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Terdapat berbagai macam pilihan yang dapat dilakukan oleh investor untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki. Investor selalu berusaha untuk mencari investasi yang menjanjikan keuntungan dengan berbagai pilihan risiko yang ada. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu hasil investasi pada periode tertentu..

Economic Value Added atau disingkat EVA merupakan ukuran sebuah kinerja yang menggabungkan antara perolehan nilai dan biaya dengan tujuan untuk mendapatkan nilai tambah. EVA pada dasarnya digunakan untuk mengukur nilai tambah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Terciptanya nilai tambah ini bila perusahaan memperoleh nilai tambah (profit) diatas biaya modal atau cost of capital perusahaan. EVA dihitung secara sistematis dengan laba setelah pajak (EAT) dikurangi cost of capital tahunan. EVA ini mengukur suatu perbedaan yaitu antara pembelian atas modal dan biaya modal perusahaan. EVA ini mampu menghitung laba ekonomis (true economic profit) pada periode tertentu sebuah perusahaan dan berbeda hasilnya jika dibandingkan dengan laba akuntansi. Dalam konsep Economic Value Added, suatu perusahaan dinilai kinerjanya berdasarkan keuntungan yang riil karena dalam perhitungannya memasukkan unsur seperti financial risk.

Di era globalisasi saat ini, informasi pada laporan keuangan sustainability report dibutuhkan oleh investor karena mengandung informasi tambahan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Banyak pemakai laporan keuangan percaya bahwa Laba Per Saham merupakan indikator tentang kinerja finansial efektivitas manajemen, potensi laba dan dividen masa datang. EPS yang tinggi memberikan makna perusahaan mampu memberikan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham dalam satu periode. Tinggi rendahnya EPS akan menentukan tingkat return yang diperoleh. Semakin tinggi nilai EPS menandakan semakin besar pula laba yang disediakan untuk investor sehingga menjadikan salah satu daya tarik untuk perusahaan itu dimata investor. Apabila terjadi kenaikan EPS maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham dan akan meningkatkan return saham. Laba per saham (LPS) mempunyai relevansi bagi para pemegang saham biasa dan calon pemegang saham biasa apabila laba perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan. Sedangkan Market Value Added merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri

sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend, sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share Terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Young dan O’Byrne (2011), *Economic Value Added* memiliki dasar gagasan mengenai keuntungan secara ekonomis yang menyatakan kekayaan sebuah perusahaan dapat diciptakan hanya ketika meliputi biaya modal dan biaya operasi. Hasil positif pada EVA menunjukkan manajemen suatu perusahaan telah berhasil meningkatkan taraf nilai perusahaan bagi pemiliki perusahaan yang sesuai dengan tujuan manajemen keuangan. Namun, hasil negative pada EVA menunjukkan hasil bahwa taraf nilai suatu perusahaan mengalami penurunan disebabkan tingkat pengembaliannya yang lebih rendah dibanding biaya modal. EVA adalah suatu pengukuran pada kinerja keuangan yang telah dianggap sesuai dengan harapan para pemegang saham dan kreditur karena konsep EVA yang memperhitungkan seberapa besar tingkat risiko. Semakin tingginya risiko (*cost of capital*) yang ditanggung sebuah perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pengembalian (*return*) kepada para pemegang saham atau investor yang patut diberikan. Jika tingkat investasi sebuah perusahaan pada tingkat pengembaliannya tidak mampu untuk menutupi jumlah risikonya, maka nilai EVA perusahaan tersebut bertanda negatif. Namun, hasil EVA akan bernilai positif jika tingkat pengembalian investasi perusahaan lebih besar dibanding *cost of capital*nya.

Rumus untuk menghitung EVA menurut Keown (2010:44) yaitu :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana :

1. NOPAT : Laba bersih operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)
2. WACC : Biaya ekuitas rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital*)
3. *Invested Capital* : Besarnya *capital* yang diinvestasikan dalam aktivitas operasional dan non-operasional perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 111), “*Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Jadi, MVA adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar. Semakin tinggi nilai MVA semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan dan semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 111), MVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$MVA = (\text{Harga per lembar saham} \times \text{Jumlah saham yang beredar}) - \text{Nilai buku ekuitas seperti yang disajikan pada neraca}$$

$$= \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Nilai buku ekuitas seperti yang disajikan pada neraca}$$

*Earnings Per Share* (EPS) merupakan kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2009:185).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa Beredar}}$$

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:298) Return biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t+1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut. Jadi, dapat disimpulkan pengertian dari Return adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu hasil investasi pada periode tertentu.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. COEFFICIENTS

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.230	.112	-2.059	.044
1 EVA	6.814E-015	.000	.081	.936
MVA	7.212E-015	.000	2.298	.025
EPS	.001	.000	2.074	.043

Hasil uji signifikan berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai t *hitung* EVA adalah 0,081 dengan besarnya nilai t *hitung* MVA yaitu 2,298. Dan nilai t *hitung* EPS yaitu 2,074. Dengan besarnya nilai t *tabel* df = 56 maka didapat angka 2,003, maka variabel EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return Saham* karena nilai pada t *hitung* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t *tabel* (0,081 < 2,003) dengan bukti nilai probabilitas t *hitung* dari variabel EVA sebesar 0,936 lebih besar tingkat signifikan sebesar 0,05. Sedangkan, pada variabel MVA, diperoleh hasil berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* karena nilai t *hitung* yang lebih besar dibandingkan nilai t *tabel* (2,298 > 2,003), dengan bukti nilai probabilitas t *hitung* dari variabel MVA sebesar 0,025 lebih besar dibanding tingkat signifikan sebesar 0,05.

TABEL 2. ANOVA

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.888	3	1.963	4.587	.006 <sup>p</sup>
Residual	23.963	56	.428		
Total	29.852	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, MVA, EVA

Dilihat dari tabel di atas, hasil uji hipotesis simultan yang disajikan pada tabel Uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 4,587. Nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$ ,  $4,587 > 2,769$ . Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Return saham.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diuraikan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu  $6,814E^{-015}$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,003 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df= 88$  yaitu sebesar 2,003 maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,081 < 2,003$ ).
2. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu  $7,212E^{-015}$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,298 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df= 88$  yaitu sebesar 2,003 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,298 > 2,003$ ).
3. Berdasarkan perhitungan *Earnings Per Share*, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh EPS sebesar 2,074 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,074 > 2,003$ . Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima. Selain itu diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ . Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah secara parsial *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Return Saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14.
- [2] Hanafi, M.M. (2014). *Manajemen Keuangan* (edisi 1). Yogyakarta: BPFE.
- [3] Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [4] Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi 4).
- [5] Sjahrial, D. (2002). *Pengantar Manajemen Keuangan* (edisi 1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [6] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [7] van Horne, J.C. & Wachowicz, J.M. (2007). *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). (Terjemahan Fitriyari, D. & Kwary, D.A.). Jakarta: Salemba Empat.